



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI, PEMUDA
DAN OLAHRAGA, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN
PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan ke-	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: 1. Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) 2. Rektor Universitas Nusa Cendana
Hari/Tanggal	: Kamis, 22 September 2022
Pukul	: 10.00 WIB – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H.Syaiful Huda/ Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X
Acara	: 1. Penyampaian Hasil Kongres III PERGUNU tentang Pembangunan Manusia Indonesia, Sistem Pendidikan Indonesia, dan hal lainnya; 2. Penyampaian aspirasi mengenai upaya peningkatan status pengelolaan perguruan tinggi dan PTN PPK-BLU menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).
Hadir Komisi X DPR RI	: 34 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. Prof. Dr. K.H. Asep Saifuddin Chalim, MA (Ketua Umum PP PERGUNU) 2. Dr. Eng Fadly Usman (Wakil Ketua Umum) 3. Dr. H. Saepullaoh MPd (Wakil Ketua Umum) 4. ACHMAD ZUHRI, M.I.Kom (Wakil Ketua Umum) 5. Dr. Aris Adi Leksono, M.Pd (Sekretaris Umum) 6. H.M Habiburrahman, M.E Bendahara Umum 7. H.M Faojin. MPd (Ketua Harian) 8. Dr. Heri Kuswara, M.Pd (Wakil Sekretaris Umum) 9. Dr. Zakariyah (Ketua Harian) 10. H. Mas'ud Adnan (Dewan Pakar) 11. Dr. drh. Maxs U.E Sanam, M.SC (Rektor Universitas Nusa Cendana) 12. Dr. drh. Aniiitha Ina Rohi Detha, M.SI (Wakil Rektor Bidang Akademik) 13. Dr. Jefri Bale, ST.,M.ENG (Wakil Rektor Bidang

- Perencanaan, Kerjasama, dan Humas)
14. Dr. Siprianus Suban Garak, M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)
 15. Dr. dr. Christina Olly Lada , M.GIZI (Dekan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan)
 16. drh. Yohanes T.M.R Simarmata,M.SC (Kepala UKPBJ)
 17. Dr. Hamzah Wulakada (Sekretaris UKPBJ)
 18. Dr. Paul Tamelan (Kepala UKPBJ)
 19. Ari Kalle, ST.,MT (Sekretaris UKPBJ)
 20. Dr. Arifin Sanusi (Sekretaris Badan Pengelola Usaha)
 21. Yefri Adoe, SE (Kepala Biro Perencanaan dan Kerjasama).

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.30 WIB oleh H. Syaiful Huda/ Ketua Komisi X DPR RI setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketua Umum Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) dan Rektor Universitas Nusa Cendana serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

II. CATATAN/ KESIMPULAN


- A. Komisi X DPR RI mengapresiasi Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) dan Universitas Nusa Cendana yang telah menyampaikan paparan dan masukan mengenai Pendidikan (bahan terlampir), antara lain:
 1. Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) menyampaikan masukan sebagai berikut:
 - a. RUU Sisdiknas, agar mengakomodir kepentingan-kepentingan dunia Pendidikan yang terbarukan, mensejahterakan, mengayomi, dan melindungi kepentingan pendidikan nasional, mengutamakan dalam pengambilan sikap berpikir kritis dan berpikir konstruktif;
 - b. Perlunya peningkatan kesejahteraan guru, tunjangan profesi guru dan dosen, dan Penambahan kuota PPPK untuk guru madrasah dan PAI di satuan kerja negeri maupun swasta berdasarkan skala prioritas;
 - c. Terhadap persoalan korupsi dan Pendidikan anti korupsi, sebaiknya Presiden menggunakan kewenangannya secara penuh dan tanpa tebang pilih dalam pemberantasan korupsi, masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam upaya meruntuhkan budaya korupsi, dan pemerintah agar menekankan pada Pendidikan anti korupsi sejak usia dini;
 - d. Penanaman Pendidikan nilai-nilai kepesantrenan (mandiri, ikhlas, tawadhu, dan hidup sederhana) sebagai bagian pendidikan karakter dari sistem pendidikan nasional;

- e. Mendorong Pemerintah membentuk Komisi Perlindungan Guru Indonesia yang bertugas dan berkewajiban memberikan perlindungan kepada tenaga pendidik dan kependidikan.
2. Rektor Universitas Nusa Cendana menyampaikan permohonan sebagai berikut:
 - a. Adanya Kebijakan Anggaran Khusus Pengembangan SDM untuk Perguruan Tinggi di daerah 3 T;
 - b. Mengharapkan adanya Kebijakan Regulasi PTN-BH Khusus Perguruan Tinggi di daerah 3 T;
 - c. Peningkatan alokasi pendanaan (BOPTN dan RM) untuk Sarana dan Prasarana pendidikan di Universitas Nusa Cendana;
 - d. Memohon dukungan anggaran bagi pengembangan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan serta Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Nusa Cendana;
 - e. Berharap agar Komisi X DPR RI dan Pemerintah untuk menyukseskan Pekan Olahraga Nasional XX di Universitas Nusa Cendana NTT.
- B. Terhadap penjelasan dan masukan yang disampaikan oleh Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) dan Universitas Nusa Cendana, Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan sebagai berikut:
1. Mendesak Kemendikbudristek RI untuk membuka diri seluas-luasnya terhadap koreksi, masukan maupun usulan dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam upaya melakukan perubahan berbagai kebijakan pendidikan, diantaranya dalam proses revisi RUU Sisdiknas;
 2. Mendorong Kemendikbudristek RI untuk membuat kebijakan khusus bagi upaya Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum menuju PTN-Badan Hukum dan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan SDM bagi Perguruan Tinggi di daerah 3 T;
 3. Meminta para narasumber tetap aktif memberikan masukan yang lebih terperinci kepada pemerintah untuk menyempurnakan kebijakan pendidikan dengan memberikan kontribusi pemikiran secara kritis terhadap pembangunan pendidikan.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan Persatuan Guru Nahdatul Ulama (PERGUNU) dan Universitas Nusa Cendana merupakan bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan Pendidikan bersama Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.55 WIB.

Ketua



H. Syaiful Huda